

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Entrepreneur (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)

Factors Affecting Entrepreneurial Interest (Case Study: Students of the Faculty of
Economics and Business Bandung Islamic University)

¹Muhammad Hasby Iqomatul Haqq ²Asnita Frida Sebayang, ³Meidy Haviz

^{1,3,2}*Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: ¹muhammadhasby26@gmail.com, ²ardariah.68@gmail.com, ³mutiah_aan@yahoo.com

Abstract. Unemployment is one that is important in economic development that can be overcome one of them with entrepreneurship. Some of the unemployed are those with Diploma / Academic education / and Higher Education graduates. The conditions used will be further aggravated if each individual only becomes a job seeker (creator of work) rather than being a job creator that can be used by several employees through entrepreneurship. Thus, the entrepreneurial spirit can be started from college students by providing entrepreneurial skills and motivating to dare to choose entrepreneurship as a job profession. This study aims to analyze important factors, freedom in work and family environment towards entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business Bandung Islamic University. The sampling technique was simple random sampling by surveying 100 respondents. Descriptive research methods and data analysis in this study using a Likert scale. The results of the study are very high on the factor of income expectation of 90.16%, family environment of 78.45% and freedom of work of 88.20% of interest in entrepreneurship.

Keywords: Factors, Entrepreneurial Interest, Students

Abstrak. Pengangguran adalah salah satu permasalahan penting dalam pembangunan ekonomi yang dapat ditanggulangi salah satunya dengan wirausaha. Sebagian dari jumlah pengangguran terbuka adalah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker) bukan menjadi pencipta pekerjaan (job creator) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha. Dengan demikian, jiwa kewirausahaan dapat diawali dari para mahasiswa perguruan tinggi dengan memberikan kemampuan berwirausaha dan memotivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai sebuah profesi pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan dalam bekerja dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Teknik pengambilan sampel berupa simple random sampling dengan melakukan survey terhadap 100 responden. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif dan analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sangat tinggi pada faktor ekspektasi pendapatan yakni sebesar 90,16%, lingkungan keluarga sebesar 78,45% dan kebebasan dalam bekerja sebesar 88,20% terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Faktor, Minat Wirausaha, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Masalah pengangguran merupakan masalah yang selalu menjadi persoalan bagi suatu negara yang sulit untuk dipecahkan. Hal ini mengingat jumlah kepadatan penduduk yang terus bertambah dan tidak diiringi dengan tingginya permintaan akan tenaga kerja dan kurangnya jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Di Indonesia, pengangguran masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2016 mencapai 5,61 persen atau 7,03 juta orang. Selain itu, sebagian dari jumlah pengangguran terbuka adalah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha (Ahmad Syafii,

2017).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bisa diawali bagi para mahasiswa perguruan tinggi karena diharapkan para sarjana dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Hal ini merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran serta diarahkan dan didukung agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan (Suharti dan Sirine, 2011). Di bawah ini terdapat Tabel 1.1 yang menunjukkan perkembangan jumlah wirausahawan muda berdasarkan pendidikan tertinggi di Indonesia Tahun 2010-2016.

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Wirausahawan Muda Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Di Indonesia Tahun 2010-2016 (Juta Orang)

| Tahun | Wirausahawan Muda | Buruh/Pegawai | Total Penduduk Yang Bekerja |
|-------|-------------------|---------------|-----------------------------|
| 2010 | 1,35 | 6,68 | 108,21 |
| 2011 | 1,03 | 7,24 | 107,42 |
| 2012 | 1,37 | 8,40 | 112,50 |
| 2013 | 1,36 | 8,87 | 112,76 |
| 2014 | 1,46 | 9,40 | 114,63 |
| 2015 | 1,61 | 10,60 | 114,82 |
| 2016 | 2,22 | 11,69 | 118,41 |

Sumber: BPS, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan jumlah wirausahawan muda yang memiliki pendidikan tertinggi yakni Akademi/Diploma dan lulusan Universitas mengalami peningkatan sebesar 0,61 juta orang dimana pada tahun 2016 mencapai 2,22 juta orang dibandingkan pada tahun 2015 berjumlah 1,61 juta orang. Jumlah tersebut pada tahun 2016 terdiri dari penduduk yang berusaha sendiri yakni berjumlah 837.319 orang, berusaha dibantu buruh tidak tetap berjumlah 607.369 orang dan berusaha dibantu buruh tetap berjumlah 777.053 orang. Meskipun begitu, jumlah wirausahawan muda yang terdiri dari lulusan Akademi/Diploma/Universitas hanya 1,87 persen dari 118,41 juta orang penduduk Indonesia yang bekerja, sedangkan 98,13 persen penduduk Indonesia yang lulusan Akademi/Diploma/Universitas memiliki pekerjaan sebagai buruh atau pegawai.

Sehubungan dengan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan Perguruan Tinggi belum memiliki minat yang tinggi untuk memilih berkarir dalam bidang wirausaha melainkan lebih fokus mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan pegawai. Melalui penelitian ini dengan latar belakang yang telah diuraikan maka diidentifikasi ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan dalam bekerja dan lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap minat berwirausaha?
 2. Faktor apa saja yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung terhadap minat berwirausaha?
- Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:
1. Untuk menganalisis pengaruh faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan dalam bekerja dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
 2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang paling dominan dalam menentukan preferensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung terhadap minat berwirausaha.

B. Landasan Teori

Berdasarkan Pedoman Mahasiswa Wirausaha Kemenristekdikti (2015), wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapai dan terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja, tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. (Ulfa dan Maftukhatulosolikhah, 2015).

Adapun faktor-faktor yang menjadi minat wirausaha dapat dikelompokkan dalam 2 aspek yaitu (Erlita, 2014):

- a) Faktor Internal, dengan beberapa indikator sebagai berikut:
 1. Demografi. Faktor demografi ini meliputi usia, pengalaman dan pendidikan.
 2. Kepribadian, ini terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Tipe Kepribadian
 - b. Sifat-Sifat / Karakteristik Wirausahawan
 3. Motivasi, ini terbagi menjadi tiga yakni motif untuk berkreativitas, untuk bekerja dan untuk berpendapatan.
- b) Faktor Eksternal, meliputi:
 1. Lingkungan keluarga, meliputi dua aspek yaitu, interaksi dalam keluarga dan kondisi sosial ekonomi.
 2. Lingkungan Kerja. Situasi kerja dinilai sebagai sarana atau lingkungan tempat untuk memulai usaha. Seorang wirausaha dapat menciptakan pekerjaannya dalam situasi apapun melalui bakat dan ketrampilan yang dimiliki.

Sedangkan menurut Adi Sutanto (2000), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur*. Pertama, kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang akan dicapainya, memiliki keoptimisan dan penuh keyakinan dalam setiap tindakannya serta memiliki tanggung jawab. Kedua, keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Ketiga, toleransi akan resiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan oleh penulis adalah dengan penyebaran kuisisioner. Terdapat empat variabel untuk penelitian ini yakni minat *entrepreneur*, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan kebebasan dalam bekerja. Selanjutnya, hasil pengolahan data akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner. Penelitian ini juga akan dibahas dengan beberapa pengujian dan pembobotan skor di setiap pertanyaan.

I. Penentuan Persentase Capaian

Persentase capaian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk menentukan interval pada kategori jawaban dari setiap responden maka dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{\text{Nilai Maximal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 0}{4} \times 100\% - 25\%$$

Dengan demikian, kategori skor jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persentase Capaian Kategori Skor Jawaban

| interval | Kategori Efektivitas |
|--------------|----------------------|
| 75,1% - 100% | Sangat Tinggi |
| 50,1% - 75% | Tinggi |
| 25,1% - 50% | Sedang |
| 0% - 25% | Rendah |

II. Analisis Ekonomi

a. Analisis Data Terkait Minat Berwirausaha

Hasil pengolahan data yang didapat menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Di bawah ini terdapat hasil pengolahan data pada tabel 4.8 mengenai preferensi mahasiswa terkait minat berwirausaha.

Tabel 1.3. Hasil Pengolahan Data Terkait Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | Persentase Pencapaian (%) | Ket. |
|-----|---|---------------------------|---------------|
| 1 | Membangun usaha sesuai dengan <i>passion</i> sendiri | 91% | Sangat Tinggi |
| 2 | Menjadi seorang wirausaha dengan terencana (<i>by design</i>) dan juga dengan kegiatan yang terencana (<i>planned activities</i>) | 93,25% | Sangat Tinggi |
| 3 | Peluang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja | 93,5% | Sangat Tinggi |
| 4 | Menjadi wahana yang tepat untuk membuktikan kemauan dan keyakinan pribadi bahwa dapat melakukan sesuatu yang berguna | 92,75% | Sangat Tinggi |
| 5 | Mendorong kemandirian individu dan menjadi pelaku ekonomi berinovasi | 90% | Sangat Tinggi |
| 6 | Mengembangkan potensi diri untuk berkarya dan berprestasi dengan semangat, komitmen yang tinggi dan keberanian untuk maju sebagai seorang wirausaha | 90,5% | Sangat Tinggi |

| | | | |
|------------------|--|---------------|----------------------|
| 7 | Mengembangkan karir sebagai wirausaha yang profesional | 87,5% | Sangat Tinggi |
| Rata-Rata | | 91,21% | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa mencapai persentase sebesar 91,21 persen, hasil tersebut mengartikan bahwa tingginya minat berwirausaha adanya ketertarikan seseorang ingin menciptakan suatu usaha dan bersedia untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Indikasi pada minat berwirausaha ini karena terdapat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ingin didapatkannya. Sehingga semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

b. Analisis Faktor Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil pengolahan data yang didapat yakni melalui penyebaran kuisioner kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Aspek ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan enam indikator dan hasil perhitungan data yang terkait sebagai berikut.

Tabel 1.4. Hasil Pengolahan Data Faktor Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | Persentase Pencapaian (%) | Ket. |
|------------------|---|---------------------------|----------------------|
| 1 | Peluang untuk memiliki penghasilan yang besar | 90,75% | Sangat Tinggi |
| 2 | Termotivasi untuk memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan sebagai PNS atau pegawai | 91,25% | Sangat Tinggi |
| 3 | Peluang untuk memperoleh keuntungan dari bisnisnya | 90,25% | Sangat Tinggi |
| 4 | Keinginan untuk memperbaiki kehidupan diri sendiri maupun keluarga | 89,25% | Sangat Tinggi |
| 5 | Meningkatkan kekayaan melalui keuntungan berbisnis | 88,5% | Sangat Tinggi |
| 6 | Peluang untuk memiliki kekayaan atas bisnis sendiri | 91% | Sangat Tinggi |
| Rata-Rata | | 90,75% | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat dari persentase pencapaian sebesar 90,75 persen maka membuktikan bahwa aspek ekspektasi pendapatan secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Indikasi dari faktor ekspektasi pendapatan ini karena adanya peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, keinginan untuk memperoleh kekayaan atas usahanya sendiri, dapat memiliki keuntungan dari usahanya dan dapat mengembangkan usahanya. Peluang itulah yang menjadi daya tarik dan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha

guna memenuhi segala kebutuhan hidup.

c. Analisis Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diukur melalui enam indikator menunjukkan bahwa aspek lingkungan keluarga secara keseluruhan mencapai 78,45 persen. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga merupakan aspek yang penting dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha. Dimana hal itu terurai dalam beberapa indikator pada tabel dibawah ini sebagai pengukuran untuk aspek lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 1.5
Hasil Pengolahan Data Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | Persentase Pencapaian (%) | Ket. |
|------------------|---|---------------------------|----------------------|
| 1 | Memiliki dukungan dari keluarga | 86,5% | Sangat Tinggi |
| 2 | Memiliki keinginan untuk membanggakan keluarga atas usaha sendiri | 91,5% | Sangat Tinggi |
| 3 | Memiliki keluarga yang berlatarbelakangan sebagai wirausaha | 70,75% | Tinggi |
| 4 | Adanya dukungan materi dari orang tua untuk membangun suatu usaha sendiri | 72,5% | Tinggi |
| 5 | Keinginan untuk meneruskan usaha keluarga | 67% | Tinggi |
| 6 | Keinginan membangun usaha sendiri karena melihat kesuksesan usaha orang tua | 82,5% | Sangat Tinggi |
| Rata-Rata | | 78,45 % | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa semua indikator memiliki persentase pencapaian yang tinggi. Indikasi aspek lingkungan keluarga ini karena keluarga merupakan salah satu unsur kepribadian. Dimana suatu keluarga akan menciptakan kondisi baik atau tidaknya suatu hubungan atau kegiatan yang seseorang lakukan. Sehingga dukungan dari keluarga akan memberikan proses kelancaran suatu usaha.

d. Analisis Faktor Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil pengolahan data yang didapat yakni melalui penyebaran kuisioner kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Variabel aspek kebebasan dalam bekerja pada penelitian ini diukur dengan enam indikator dan hasil perhitungan data yang terkait sebagai berikut.

Tabel 1.6. Hasil Pengolahan Data Faktor Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | Persentase Pencapaian (%) | Ket. |
|------------------|---|---------------------------|----------------------|
| 1 | Dapat mengatur waktu sendiri sesuai keadaan kerjaan saat itu | 89,5% | Sangat Tinggi |
| 2 | Dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan kreativitas sumber daya manusia | 87,75% | Sangat Tinggi |
| 3 | Dapat menciptakan kepemimpinan atau cara yang baru dalam berbisnis | 87,25% | Sangat Tinggi |
| 4 | Memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi baru atas produk, jasa, system dan strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing | 90,25% | Sangat Tinggi |
| 5 | Mengambil keputusan sendiri untuk menentukan jalannya suatu bisnis | 85% | Sangat Tinggi |
| 6 | Dapat menuangkan kemampuan berkreaitivitas dalam mengembangkan usaha | 89,5% | Sangat Tinggi |
| Rata-Rata | | 88,20% | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa aspek kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha secara keseluruhan sangat tinggi dimana mencapai 88,20 persen. Hasil tersebut dikarenakan adanya kepuasan dan kenyamanan dalam bekerja dimana mereka dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan tanpa harus mengikuti impian orang lain. Serta sebagai karakteristik dari seorang wirausaha yakni dapat mengasah kemampuan, menuangkan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dorongan yang kuat dari diri sendiri yakni minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung secara keseluruhan sangat tinggi dan mencapai persentase sebesar 91,21 persen. Hal itu mengartikan bahwa adanya ketertarikan untuk menciptakan suatu usaha dan motivasi yang tinggi untuk berprestasi sehingga terdorong seseorang untuk berwirausaha.
2. Faktor ekspektasi pendapatan terhadap minat menjadi entrepreneur secara keseluruhan sangat tinggi dan mencapai persentase sebesar 90,16 persen. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa berkeinginan untuk memperoleh kekayaan atas usahanya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi entrepreneur secara keseluruhan mencapai persentase sebesar 78,45 persen dengan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti keadaan keluarga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang dalam suatu usaha.

4. Faktor kebebasan dalam bekerja terhadap minat entrepreneur secara keseluruhan sangat tinggi dimana mencapai persentase sebesar 88,20persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuannya dan keyakinan yang dimiliki.